CATATAN: dalam menggunakan template ini mahasiswa tetap harus membaca pedoman penulisan skripsi_Prodi AGT_2024 edisi ke-2 sebagai acuan

JUDUL PENELITIAN MAKSIMUM TIGA BARIS DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA DEPAN DAN KATA SAMBUNG

1.

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA NIM



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR ACEH BARAT

20XX

JUDUL PENELITIAN MAKSIMUM TIGA BARIS DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA DEPAN DAN KATA SAMBUNG

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA NIM

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR ACEH BARAT

20XX

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Judul Penelitian Maksimum Tidak Termasuk Kata Depa dicetak tebal	Tiga Baris, Dua Puluh Kata in dan Kata Sambung, tidak
Nama	: Nama Lengkap	
NIM	: NIM	
Program Studi	: Agroteknologi	
	Disetujui oleh Komisi Pembimbing	
Pembimbing Utama,		Pembimbing Anggota,
		Iwandikasyah Dutra S.D. M.D.
<u>Dr. Muhammad Jalil,</u> NIP. 1983061520212	· ·	Iwandikasyah Putra, S.P., M.P. NIP. 198104202015041002
1411. 1703001320212	11007	
	Diketahui oleh	
Fakultas Pertanian		Program Studi Agroteknologi
Dekan,		Ketua,
Ir. Rusdi Faizin, M.S.	i	Iwandikasyah Putra, S.P., M.P.
NIP. 1963081119920		NIP. 198104202015041002
Tonggol Lulus	(Tanggal Sidang)	
ranggai Luius	(Tanggal Sidang)	

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Penelitian Maksimum Tiga Baris, Dua Puluh Kata Tidak Termasuk Kata Depan dan Kata Sambung, tidak dicetak tebal

Yang disusun oleh:

Nama : Nama Lengkap

NIM : NIM

Program Studi : Agroteknologi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal **Bulan tahun 20XX** dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

- 1. <u>Dr. Muhammad Jalil, S.P., M.P.</u> Pembimbing I/Ketua Tim Penguji
- 2. <u>Iwandikasyah Putra, S.P., M.P.</u> Pembimbing II/Penguji Anggota
- 3. <u>Mita Setyowati, S.P., M.Sc</u> Penguji I
- 4. <u>Chairudin, S.P., M.Si</u> Penguji II

Aceh Barat, Bulan Tahun 20XX Program Studi Agroteknologi Ketua,

Iwandikasyah Putra, S.P., M.P NIP. 198104202015041002 LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di baw	ah ini:
Nama	:
NIM	:
Tempat/Tanggal Lahir	

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Judul Penelitian dicetak tebal" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, seluruh ide, pendapat, atau materi sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Aceh Barat, Bulan 20XX Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

> Nama Mahasiswa NIM.

RINGKASAN

NAMA LENGKAP" Pengaruh Jenis Zat Pengatur Tumbuh dan Lama Perendaman terhadap Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Bent.)" Dibimbing oleh Muhammad Jalil sebagai pembimbing utama dan Iwandikasyah Putra sebagai pembimbing anggota).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis zat pengatur tumbuh dan lama perendaman terhadap pertumbuhan setek nilam serta terdapat interaksi kedua faktor tersebut..

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium dan kebun percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat mulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2024.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini Setek nilam, ZPT Rootone F, bawang merah, bawang putih, dan air kelapa, aquadest, polybag, media tanam, paranet. Sedangkan alat yang digunakan adalah blender, timbangan analitik, saringan, plastik bening, pisau, cangkul, gelas ukur, gembor, meteran, penggaris, ember, tali rafia, alat tulis dan kamera.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial 4 x 4 dengan 3 ulangan. Faktor yang diteliti adalah jenis ZPT terdiri atas 4 taraf yaitu: Z_1 = Rootone F, Z_2 = Ekstrak bawang merah, Z_3 = Ekstrak bawang putih, Z_4 = Air Kelapa dan Faktor lama perendaman terdiri dari 4 taraf yaitu: P_0 = Kontrol, P_1 = 1 jam, P_2 = 2 jam P_3 = 3 jam.

Peubah yang diamati adalah jumlah tunas, panjang tunas dan jumlah daun umur 4 dan 8 MST, panjang akar serta berat basah tanaman umur 8 MST.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis zat pengatur tumbuh berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun setek nilam umur 4 MST. Berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas umur 4 dan 8 MST, jumlah daun 8 MST dan berat basah tanaman setek nilam. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tunas umur 4 dan 8 MST, panjang akar setek nilam umur 8 MST, perlakuan ZPT terbaik dijumpai pada Ekstrak bawang merah (Z_2) .

Lama perendaman berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah tunas, panjang tunas dan jumlah daun setek nilam umur 4 dan 8 MST serta panjang akar dan berat basah tanaman umur 8 MST.

Terdapat interaksi yang sangat nyata antara jenis ZPT alami dan lama perendaman terhadap jumlah daun 4 MST, berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas 8 MST, panjang tunas 4 MST, jumlah daun 8 MST. Namun tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas 4 MST, panjang tunas 8 MST, panjang akar dan berat basah tanaman 8 MST pada setek nilam. Interaksi terbaik dijumpai pada ekstrak bawang merah (Z_2) dengan lama perendaman 3 jam.

SUMMARY

NAMA LENGKAP "The Effect of Types of Growth Regulators and Soaking Time on the Growth of Patchouli Cuttings (*Pogostemon cablin* Bent.)" (under the guidance of Muhammad Jalil and Iwandikasyah Putra as the main advisor).

The purpose of this study was to determine the effect of the type of growth regulator and soaking time on the growth of patchouli cuttings and the interaction between the two factors.

This research was carried out in the laboratory and experimental garden of the Faculty of Agriculture, University of Teuku Umar, West Aceh district starting from March to May 2024.

Materials used in this study Patchouli cuttings, ZPT Rootone F. shallots, garlic, and coconut water, distilled water, polybags, planting media, paranet. While the tools used are blenders, analytical scales, filters, clear plastic, knives, hoes, measuring cups, gembor, tape measure, ruler. bucket, raffia rope, stationery, and camera.

This study used a randomized block design (RBD) factorial pattern 4 x 4 with 3 replications. The factors studied were ZPT types consisting of 4 levels, namely: Z = Rootone F, Z = Onion extract, Za = Garlic extract. $Za = coconut water and soaking time factor consists of 4 levels, namely: <math>P_0 = control$, $P_1 = 1$ hour, $P_1 = 2$ hours $P_1 = 3$ hours.

The observed variables were the number of shoots, shoot length, number of leaves, 4 and 8 weeks after planting (MST), root length, plant wet weight 8 WAP.

The results showed that the type of growth regulator had a very significant effect on the number of patchouli cuttings at 4 MST. Significantly affected the number of shoots aged 4 and 8 WAP, the number of leaves at 8 MST and the stem weight of patchouli cuttings. However, it had no significant effect on shoot length at 4 and 8 WAP, root length of patchouli cuttings at 4 and 8 WAP.

Soaking time had no significant effect on the number of shoots, shoot length and number of leaves of patchouli cuttings aged 4 and 8 WAP as well as root length and weight of stems aged 8 WAP.

There was a very significant interaction between natural ZPT types and soaking time on the number of leaves 4 WAP, significantly affected the number of shoots 8 MST, shoot length 4 MST, number of leaves 8 MST. However, it had no significant effect on the number of shoots at 4 MST. shoot length 8 WAP, root length 8 MST. and 8 MST body weight on patchouli cuttings.

PRAKATA

Aceh Barat, Bulan 20XX Penulis

Nama Mahasiswa

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
V RINGKASAN
VI SUMMARY
vii PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN
1 1.1. Latar Belakang
1 1.2. Tujuan Penelitian
1 1.3. Hipotesis 1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. contoh subbab 2
BAB III METODE PENELITIAN 3
3.1. Tempat dan waktu
3.2. Alat dan Bahan
3.3. Rancangan Penelitian
3.4. Pelaksanaan Penelitian 4

3.5. Pengamatan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

5

4.1. Judul Subbab

5

4.2. Judul Subbab

5

BAB V PENUTUP

6

5.1. Kesimpulan

6

5.2. Saran

6

DAFTAR PUSTAKA

7

LAMPIRAN

8

UCAPAN TERIMAKASIH (Opsional)

11

RIWAYAT HIDUP

14

DAFTAR TABEL

Nomor Teks Halaman

1. Kombinasi Perlakuan antara Jenis ZPT dan Lama Perendaman

7

DAFTAR GAMBAR

No	mor	Teks	Halaman
1.	Tanaman Nilam (Pogoste	mon cablin Benth.)	
			45
2			

DAFTAR LAMPIRAN

Noı	nor	Teks				Halaman
1.	Rata-rata jumlah tunas tanaman perlakuan ZPT dan lama perendar		umur 4	4 MST	pada	berbagai 50
2						

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar Belakang memuat ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan. Uraian dimulai dengan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian. Di dalamnya diuraikan juga alasan teoretis dan alasan praktis dari perlunya penelitian dilakukan, dan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan dan manfaat dari penyelesaian masalah. Latar belakang juga diurai secara tersirat masalah yang akan diteliti. Masalah yang dirumuskan harus jelas dan fokus. Dalam merumuskan masalah, deskripsi lokasi studi terutama keunikannya sudah termasuk dalam dalam pertimbangan.

Kebaruan (*novelty*) merupakan hal penting yang harus jelas tersurat atau tersirat dalam skripsi. Hal ini berarti penelitian skripsi bukan sekadar mengulang atau mengadaptasi penelitian yang telah dikerjakan oleh orang lain. Kebaruan dapat berupa penggunaan metode baru atau pendekatan baru untuk menelaah suatu permasalahan. Kebaruan dapat juga berupa perbaikan asumsi yang biasanya diambil untuk penyederhanaan dalam menelaah suatu permasalahan atau gejala, sehingga kebaruan yang ditawarkan ini merupakan sumbangan bermakna dari penulis pada pengembangan ipteks.

1.2. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ditulis dengan memilih kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan dilihat, seperti: *menguraikan, menerangkan, membuktikan, menjajaki, menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan*, atau bahkan *membuat suatu prototipe*. Jangan menggunakan kata kerja mengetahui atau memahami.

1.3. **Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis dituliskan dengan jelas dan ringkas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang digunakan dalam bab ini ialah acuan primer, diutamakan artikel jurnal dan paten yang relevan dengan bidang yang diteliti, terkini, dan asli (state of the art). Diktat dan buku ajar tidak termasuk acuan primer. Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, jelas, dan sistematis tentang kerangka teoretis, kerangka pikir, temuan, postulat-postulat, prinsip, asumsi, dan hasil-hasil penelitian yang relevan yang melandasi masalah penelitian atau gagasan guna menggali pemahaman mengenai masalah penelitian dan pemecahan masalahnya. Oleh karena itu, dari tinjauan pustaka harus dapat diturunkan kerangka pikir, hipotesis penelitian, dan metode penelitian.

2.1. Contoh subbab

Contoh subbab

2.1.1. Contoh sub-subbab

Contoh sub-subbab

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu

Berisi informasi waktu pelaksanaan penelitian (bulan dan tahun). Tempat penelitian dituliskan dengan lengkap, jika penelitian dilakukan di laborarorium dan lapangan, maka dituliskan keduanya (nama lab/lokasi, desa, kecamatan, kab/kota). Untuk penelitian Eksplorasi, dapat mencantumkan peta lokasi jika diperlukan.

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1. Alat

Peralatan khusus perlu dideskripsikan secara lengkap. Merek instrumen utama sering kali diperlukan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat yang digunakan, misalnya "senyawa organoklorin dianalisis dengan kromatograf gas-spektrometer massa Hewlett Packard (HP) 6890/5973 yang menggunakan kolom kapiler 50 m × 0.22 mm × 0.25 µm HT-8 (SGE)." Peralatan umum yang lazim digunalan di lapangan atau di laboratorium tidak perlu diperinci karena dengan sendirinya akan terungkap saat prosedur kerja dipaparkan.

3.2.2. Bahan

Untuk penelitian yang memerlukan bahan berupa organisme, perlu diperinci asal tumbuhan, hewan, atau mikroorganisme dengan identitas spesies atau galurnya. Bahan kimia yang lazim terdapat di laboratorium tidak perlu diperinci. Sumber bahan dari perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik. Penyebutan merek dagang perlu dihindari sebab skripsi bukan media iklan.

3.3. Rancangan Penelitian

Pada sub-bab ini perlu dipaparkan metode penelitian yang digunakan, dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan, dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian, seperti: eksploratif, deskriptif, koreksional, kausal, komparatif, eksperimen, tindakan (action research), analisis suatu teori, atau kombinasi dari berbagai jenis penelitian tersebut. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, jelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, dan proses penafsiran hasil penelitian. Maksud dari perincian ini ialah untuk menjamin keterulangan hasil.

Di dalam rancangan percobaan juga perlu dituliskan bentuk rancangan yang digunakan, faktor yang diuji, model sistematis, serta bentuk analisis data yang akan digunakan. Analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian dari topik yang diteliti.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi penjelasan prosedur penelitian mulai dari persiapan lokasi, subjek dan objek penelitian, serta perlakuan yang dilakukan di dalam penelitian.

3.5. **Pengamatan**

Parameter penelitian harus dapat diukur. Misalnya tinggi tanaman, diameter tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, produksi, dan sebagainya.

3.5.1. Analisis Data

Analisis data dapat menggunakan perhitungan rumus, indeks, atau uji statistika.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat digabung, sajikan dahulu hasil penelitian, beri penjelasan yang cukup untuk temuan penting, lanjutkan dengan analisis dan kemudian dengan pembahasan. Apabila faktor yang diteliti lebih dari satu, maka hasil dan pembahasan dipisahkan dipisahkan berdasarkan faktor tersebut. Pemisahan bagian-bagian tersebut bergantung pada keadaan data dan kedalaman pembahasan sesuai dengan arahan pembimbing. Subbab dalam Hasil dan Pembahasan dikembangkan secara sistematis dan mengarah ke simpulan.

Sebelum menentukan apa yang harus diuraikan dalam Pembahasan, penulis hendaknya membaca lagi dengan saksama tujuan penelitian dan hipotesis agar arah pembahasan difokuskan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hindari alur uraian yang berputar-putar. Kemampuan menganalisis penulis sebagai seorang calon ilmuwan dipertaruhkan di bagian ini.

4.1. Judul Subbab

4.2. Judul Subbab

BAB V PENUTUP

2.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam Simpulan, penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan atau hasil pengujian berbagai hipotesis yang berkaitan.

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang boleh jadi telah dikemukakan dalam perumusan masalah dan telah diberi jawaban sementara berupa hipotesis. Dalam menulis simpulan, penulis harus membedakan dugaan, temuan, dan simpulan hasil studi. Pernyataan simpulan harus dilakukan secara cermat dan hati-hati. Penyampaian simpulan ini dapat dilakukan sebanyak 3 kali, yakni dalam Pembahasan, kesimpulan, dan Abstrak sehingga diperlukan kecermatan untuk menyajikannya dengan ungkapan yang berbeda-beda.

2.2. Saran

Saran seyogianya mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau simpulan penulis. Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Dengan demikian saran ini mengemukakan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut terutama untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang dilakukan atau perbaikan asumsi yang diambil sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Jadi, saran tersebut harus diuraikan secara spesifik. Jangan menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian serta terkesan menggurui atau memuaskan keinginan peneliti. Untuk penelitian yang berkaitan dengan permasalahan kebijakan, tidak perlu menyarankan kebijakan yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudirman, LI. 2010. Partial purification of antimicrobial compounds isolated from mycelia of tropical *Lentinus cladopus* LC4. *Hayati J Biosci*. 17(2):63-67.doi:10.4308/hjb.17.2.63.
- Dewi, P., dan Jumini. 2012. Pertumbuhan dan hasil dua varietas tomat akibat perlakuan jenis pupuk. *Jurnal Floratek*. 7(2):76-84.
- Herlina, N., Rizali, A., Moerfiah., Sahari, B., Buchori, D. 2011. Pengaruh habitat sekitar lahan persawahan dan umur tanaman padi terhadap keanekaragaman Hymenoptera parasitika. *J. Entomol. Indon*.8:17-26.
- Widjaja, S., Winoto, I., Sturgis, J., Maroef, CN., Listiyaningsih, E., Tan, R., Pamungkas, J., Iskandriati, D., Blair, PJ., Sayuthi, D. 2010. *Macaca nemerstrina* and dengue virus infecticity: a potential model for evaluating dengue vaccine candidates. *Microbiol Indones*. 4(2):49-54.
- [SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of γ-glutamyltransferasse in blood. *Scand J Clin Lab Invest*. 36(2):119-125.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Umur, indeks luas daun, dan hasil biji kering jagung yang ditanam pada lima ketinggian tempat

Ketinggian (m dpl)	Umur (hari)	Indeks luas daun	Hasil (ton ha ⁻¹)
856	115	3.10	5.69
605	106	3.09	5.43
400	100	2.47	4.80
210	93	2.46	4.25
10	88	2.12	4.03

Contoh penyajian data tranformasi (*Opsional*)

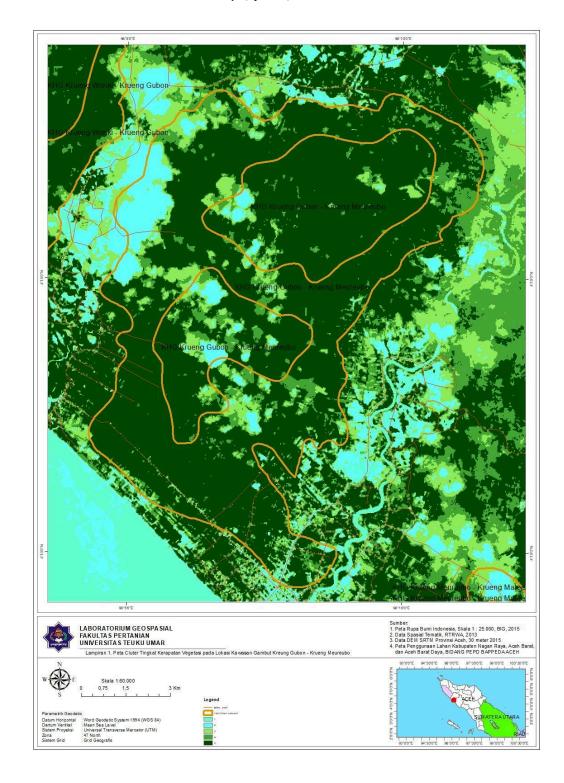
Lampiran 2. Nilai rata-rata diameter batang dua varietas sorgum (*Sorghum bicolor* L.) dengan beberapa taraf dosis pemupukan di lahan gambut

Kombinasi			U	langan			- Total	Danata
Perlakuan	I	II	III	I	II	III	- Total	Rerata
		(mm)	•	Data Tr	ansformasi	$\sqrt{x+1}$		
V_1P_0	10,49	8,99	10,46	3,4	3,2	3,4	9,9	3,3
V_1P_1	12,77	9,74	14,26	3,7	3,3	3,9	10,9	3,6
V_1P_2	14,43	9,10	16,80	3,9	3,2	4,2	11,3	3,8
V_1P_3	15,30	13,93	17,09	4,0	3,9	4,3	12,2	4,1
V_2P_0	9,91	12,49	11,13	3,3	3,7	3,5	10,5	3,5
V_2P_1	12,33	10,60	15,30	3,7	3,4	4,0	11,1	3,7
V_2P_2	10,61	13,21	13,19	3,4	3,8	3,8	10,9	3,6
V_2P_3	15,46	16,26	16,47	4,1	4,2	4,2	12,4	4,1
Total				29,5	28,5	31,2	89,2	Y = 29,7

Lampiran 3. Peta Cluster Tingkat Kerapatan Vegetasi pada Lokasi Konservasi Kawasan Gambut Krueng Bubon – Krueng Meureubo

- Judul Peta (contoh: Lampiran 1. Peta Cluster Tingkat Kerapatan Vegetasi) Sumber Peta indeks

- Skala bar dan teks, arah mata angin, dan legenda peta
- Format Peta Portrait dan/ atau Landscape (Opsional)



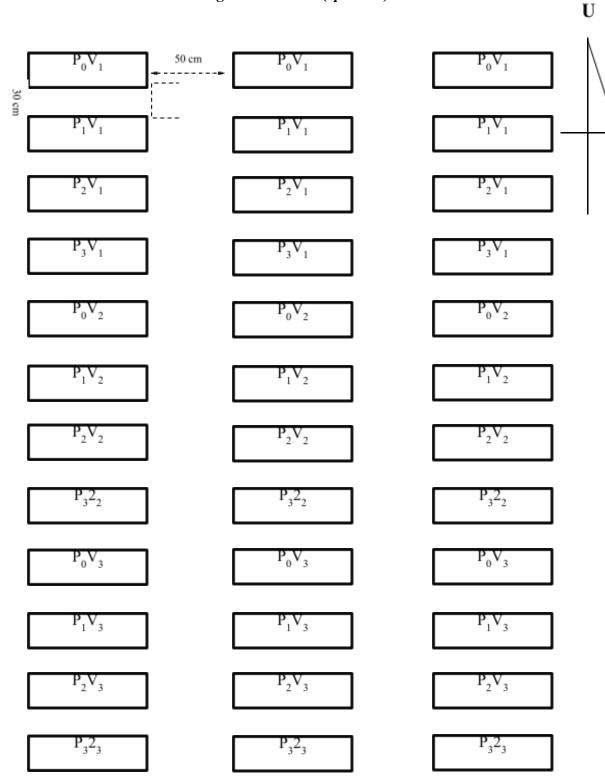
UCAPAN TERIMAKASIH (Opsional)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada penyedia dana penelitian

Contoh:

Ucapan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai penelitian ini melalui Penelitian Fundamental tahun anggaran 2023, kepada Chairudin S.P., M.Si, beserta Tim.

Bagan Percobaan (opsional)



Gambar 1. Bagan Percobaan Penelitaan Pengaruh Pemberian Dosis Posfat terhadap pertumbuhan Varitas Tomat (*Solanum lycopersicum* L.)

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2. Dokumen/ Foto Penelitian

Foto	Foto
Informasi foto lapangan sesuai	Informasi foto lapangan sesuai
(BAB III pada pelaksanaan	(BAB III pada pelaksanaan
penelitian)	penelitian)
Foto	Foto
Informasi foto lapangan sesuai (BAB III pada pelaksanaan penelitian)	Informasi foto lapangan sesuai (BAB III pada pelaksanaan penelitian)

Foto	Foto
Informasi foto lapangan sesuai	Informasi foto lapangan sesuai
(BAB III pada pelaksanaan	(BAB III pada pelaksanaan
penelitian)	penelitian)

RIWAYAT HIDUP

Pas Photo	Penulis dilahirkan di pada tanggal bulan tahun sebagai anak ke dari pasangan Bapak dan Ibu
20XX/20XX (riwaya penulis melaksanaka	perkuliahan, penulis aktif menjadi pada tahun at dan pengalaman organisasi). Pada bulan 20XX n Praktik Lapangan (PL) di dengan judul 3° dibawah bimbingan

Penulis juga aktif mengikuti (lomba karya tulis ilmiah baik di tingkat fakultas, universitas, maupun nasional). Beberapa prestasi yang pernah diraih oleh penulis antara lain (riwayat prestasi akademik).